MATERI KHUTBAH JUMAT

UPGRADE KEIMANAN DALAM BERISLAM

Amir Sahidin, M.Ag



[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH JUMAT DAN KHUTBAH ID

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

@dakwahid

@igdkwh

MATERI KHUTBAH JUMAT

UPGRADE KEIMANAN DALAM BERISLAM

Pemateri: Amir Sahidin, M.Ag

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ اُوْصِيْنِي نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللّٰهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

وَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِتَّقِ اللّٰهِ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Pertama, marilah kita senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah karuniakan, baik nikmat Islam maupun nikmat Iman. Keduanya merupakan sebaik-baik nikmat yang Allah karuniakan kepada kita semua. Islam terkait erat dengan amalan-amalan zahir, sedangkan iman terkait erat dengan amalan-amalan batin.

Kedua, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa ajaran Islam dari zaman yang penuh kezaliman menuju zaman yang penuh dengan keadilan dan keberkahan Islam.

Ketiga, khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada jamaah sekalian, untuk senantiasa bertakwa dengan sebenar-benar takwa. Karena sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhahanahu wa ta'ala* adalah dengan ketakwaan.

Kisah Inspiratif Syekh Mutawalli asy-Sya'rawi

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Dinukilkan dari buku *Minhaj* karya Prof. Hamid Fahmi Zarkasy, ketika Syekh Mutawalli asy-Sya'rawi berkunjung ke San Fransisco, Amerika, beliau ditanya oleh seorang orientalis, "*Apakah ayat-ayat di dalam al-Quran kalian seluruhnya benar*?"

Sang Syekh, menjawab dengan tegas, "*Iya, saya yakin benar*."

Orientalis tersebut bertanya lagi, "*Lalu mengapa Allah jadikan orang-orang kafir berkuasa atas kalian, padahal dalam al-Quran, Surat an-Nisa ayat 141, dijelaskan*,

وَلَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا

"*Allah tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk mengalahkan* (*menguasai*) *orang-orang mukmin*."

Syekh Mutawalli asy-Sya'rawi lantas menjawab, demikian itu karena kami masih Muslimin belum Mukminin. Beliau menerangkan bahwa kaum muslimin hari ini menunaikan syiar-syiar Islam, dari shalat, zakat, puasa Ramadhan hingga haji, namun mereka sangat gersang ilmu dan iman.

Syekh Mutawalli menyitir al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 14,

قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ

"*Orang-orang Arab Badui berkata*, '*Kami telah beriman*.' *Katakanlah* (*kepada mereka*), '*Kamu belum beriman*, *tetapi katakanlah*: '*Kami telah tunduk* (*Islam*),' *karena iman belum masuk ke dalam hatimu*.'"

Demikian itu, karena jika seorang telah benar-benar beriman, maka pasti Allah akan menolong dan memenangkan mereka. Allah Ta'ala berfirman dalam Surat ar-Rum ayat 47,

وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

"*Dan merupakan hak Kami untuk menolong orang-orang yang beriman*."

Selain itu, jika mereka beriman tentu mereka memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari umat dan bangsa lainnya. Allah Ta'ala berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"*Dan janganlah kamu* (*merasa*) *lemah*, *dan jangan* (*pula*) *bersedih hati*, *sebab kamu paling tinggi* (*derajatnya*), *jika kamu orang beriman*."

Sebab Kemunduran Umat Islam

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Dari nukilan kisah tersebut, menunjukkan bahwa kemunduran umat Islam, baik berupa etos kerja yang buruk, dikuasainya mereka oleh orang-orang kafir, maupun terjadinya banyak korupsi, kemaksiatan, dan kemungkaran-kemungkaran lainnya, adalah karena kualitas keislaman umat ini yang masih sebatas ibadah ritual dan gersang akan ilmu dan

keimanan.

Untuk itu, marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas keislaman kita menuju keimanan yang kuat kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Agar kita dapat meningkatkan kualitas keislaman menuju keimanan, maka setidaknya kita harus melibatkan tiga aspek dalam kehidupan, yaitu ucapan dengan lisan, keyakinan dalam hati, dan amal dengan anggota badan.

Pertama: Maksud ucapan dengan lisan, yaitu benar-benar mengikrarkan syahadat dengan penuh keilmuan.

Kedua: Maksud keyakinan dengan hati, adalah meyakini, menerima, dan membenarkan segala apa yang datang dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*.

Ketiga: Maksud beramal dengan anggota badan, yakni mengamalkan apa yang diikrarkan dan diyakini tersebut dengan perilaku kita, baik dalam bentuk ibadah praktis maupun ibadah sosial.

Menggapai Tingkat Keimanan

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Bahwasanya aspek ketiga atau amal inilah yang harus mendapat porsi terbesar untuk menggapai tingkat keimanan. Demikian itu karena tujuan diciptakannya kehidupan dan kematian adalah untuk menguji siapakah yang paling baik amalnya, sebagaimana firman Allah dalam Surat al-Mulk ayat 2,

الَّذِيْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًاۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْغَفُوْرُۙ

"*Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.*"

Selain itu, banyak sekali ayat-ayat yang membicarakan tentang orang-orang beriman, kemudian disertai perintah-perintah untuk melaksanakan amal tertentu, seperti mendirikan shalat, puasa, berhijah, berjihad, dan melaksanakan hukum-hukum. Semua ini

menunjukkan akan pentingnya membuktikan keimanan dengan amalan anggota badan.

Demikian juga sebaliknya, mereka yang enggan beramal dan justru melakukan dosa-dosa besar, maka mereka adalah orang-orang yang tidak beriman meskipun telah masuk Islam.

Rasulullah *shallallahu* '*alaihi wasallam* bersabda, hadits riwayat Muslim, no. 57,

لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ

"*Tidak beriman seorang pezina itu ketika berzina. Tidaklah beriman seorang pencuri itu ketika mencuri. Tidaklah beriman seorang yang menenggak arak itu ketika menenggaknya*."

Untuk itulah, seorang yang beriman, tidak akan mungkin melakukan tindakan korupsi, menyengsarakan rakyat, mengkhianati amanah, dan melakukan berbagai kemaksiatan serta kemungkaran.

Demikian, seorang yang beriman tentu akan selalu semangat dalam beribadah dan bekerja. Ia juga memiliki etos kerja yang tinggi, peka terhadap lingkungan, dan saling bersaudara degan sesama mukmin lainnya. Dengan demikian, pertolongan Allah akan segera datang dan kaum muslimin tidak akan dikuasai oleh orang-orang kafir.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Demikianlah materi khutbah Jumat yang dapat khatib sampaikan, marilah kita senantiasa meningkatkan keislaman kita menuju keimanan yang kuat kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Semoga Allah senantiasa membimbing dan memberi pertolongan kepada kita semuanya, *aamiin yaa Rabb*.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

أَمَّا بَعْدُ.

فَيَا عِبَادَ اللهِ أُوْصِيْنِيْ نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا.

اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ.

اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ

مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ حُكَّامًا وَمَحْكُوْمِيْنَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاغْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. وَاذْكُرُوْا اللهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.